

ISLAM SANGAT MEMPERHATIKAN PENDIDIKAN
Drs.H.Dedeng Rasyidin, M.A

1.Pertintah Belajar

Wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Rasulullah adalah perintah belajar, dan sekaligus isyarat untuk mengajar.

--اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ , خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ, اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ,
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. العلق: 1 5

Ayat di atas memberi petunjuk agar manusia berilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan diperoleh melalui belajar mengajar. Allah swt. Memerintahkan untuk belajar membaca dan menulis, baca tulis itu kunci memperoleh ilmu pengetahuan.

Al-Maraghi (10, Juz: 30, 199) menyebutkan dengan diulangnya kata اقْرَأْ pada ayat di atas memberi isyarat bahwa keterampilan membaca tidak dapat dimiliki sampai menjadi malakah kecuali dengan dilakukan berulang-ulang. Demikian juga dengan mengajar menulis dan ilmu-ilmu lainnya, akan dapat dimiliki pembelajar jika diajarkan dengan berulang-ulang, ini diisyaratkan dengan kata عَلَّمَ yang diulang dalam ayat di atas. Hal itu agar tidak menjadi lupa, seperti diisyaratkan Allah swt.

سَتَقْرَأُكَ فَلَا تَنْسَى . الأعلی: 6

Shawi (4, hal. 448) menafsirkan kata الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ yaitu Allah yang mengajar manusia dengan kalam. Dan yang pertama menulis dengan kalam adalah Nabi Idries. Menurut Shawi (3, hal: 498) Kata إدريس adalah *Laqab*, yaitu gelar, sedangkan namanya *Akhnukh bin Syiet bin Adam*. Diberigelar demikian karena Dia orang pertama دَرَسَ الْكُتُبَ = yang membaca kitab-kitab, dan Allah menurunkan padanya 30 shuhuf. Dan yang pertama خَطَّ بِالْقَلَمِ = menulis dengan kalam, juga yang pertama; menjahit pakaian, membuat senjata, mempelajari ilmu nجوم dan ilmu hisab. Sedangkan kata *Kalam* sendiri menurutnya, ada tiga *kalam*: Kalam Allah yang dibuat dengan tangannya, dan yang dipakai nulis pada *Lauh Mahfudh*. Kalam Malaikat, yang dengannya Malaikat menulis ketentuan-ketentuan Allah dari *Lauh Mahfudh*. Dan ‘Kalam manusia’ dengannya manusia dapat menulis.

2.Perintah mengajar

Setelah turun ayat dalam surat *al-‘Alaq* perintah belajar, wahyu Allah berikutnya perintah mengajar, yaitu *Surat al-Mudatsir: 1 – 7*

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ قُمْ فَأَنْذِرْ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ وَتَيْبَاتِكَ فَطَهِّرْ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ وَلَا تَمُنُّ بِتَسْتَكْبِرُ

وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ . 1 – 7

Setelah turun ayat ini Rasulullah saw mulai mengajar shahabatnya, dan jumlah yang belajar selama 3 tahun setelah kenabian; 53 orang, laki-laki 43 dan wanita 10 orang, Nabi bersama orang yang beriman belajar di rumahnya *Al-Arqam bin Abi Arqam*. (Ibnu Hisyam: I, 254 – 265)

Selanjutnya proses belajar mengajar dikembangkan, setelah datang wahyu berikutnya, seperti dijelaskan dalam *Al-Suaara: 214 – 215*

وَ أَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ، وَ أَحْفَظْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ.
الشعراء: 214

3. Belajar mengajar diperkuat ayat lain

وَ مَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً، فَلَوْ لَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ. التوبة:

122

Turun berkaitan dengan para sahabat yang akan pergi perang semuanya meninggalkan Rasulullah di Madinah, tak seorangpun yang tinggal belajar bersama Nabi (Al-Shabuni : 1, 389), Hal ini terjadi setelah perang Tabuk (Ibnu Jauzi:3,516)

Tidak layak pergi semua pergi perang, tapi sebagian berperang, dan sebagian lagi tafaquh fi al-Dien.(Shawi: 2, 219)

4. Lembaga pendidikan klasik:

- الدار = 13 th. di Mekah rumah *al-Arqam bin Al-Arqam* jadi tempat pendidikan
- المسجد , setelah di Madinah, *Masjid Quba* jadi tempat pendidikan
- كتاب / صفا , tempat pendidikan di samping masjid atau rumah guru
- مسجد الخن , mesjid yang dilengkapi Asrama
- المدرسة , th 456 / 1064 M , tempat pendidikan tinggi yang dilengkapi sarana yang lengkap, Lab, sarana-saran penelitian.

Nama-nama guru:

- Guru besar / profesor di Madrasah *مدرّس / الأستاذ* , asistennya *نائب*, dibawah ini *معيد* , pelajar tingkat akhir, dan dibawahnya lagi *مفيد*
- Guru besar di Hanaqah / tempat Sufi , *المعلم*
- Guru besar di Masjid, *الشيخ*

5. Lingkup pendidikan Islam

- التربية الخلقية (2). Tanggung jawab pendidikan keimanan (1). مسؤولية التربية الإيمانية
- التربية العقلية (4). pendidikan jasmani (3). التربية الجسمية

pendidikan akal 5). التربية النفسية pendidikan kejiwaan 6). التربية الإجتماعية pendidikan kemasyarakatan 7). التربية الجنسية pendidikan seksual.

6. Pendidikan Islam membendung Prilaku negatif.

1). التثبته و التقليد الأعمى : meniru dan taqlid buta.

لَيْسَ مِنَّا مَنْ تَشَبَّهَ بِغَيْرِنَا. الترمذي

2). الإستغراق في التمتع : Larut dalam kemewahan

-إِيَّاكُمْ وَ التَّمَعَمَ وَ زِيَّ أَهْلِ الشِّرْكِ. الصحيحين

Awas kamu bermewahan dan berpakaian ahli syirik

3). الموسيقى و الغناء الخليع : Musik dan nyanyian cabul

قال النبي ص .. أمرني (الله) أن أمحق المزَامِيرَ وَ المَعَارِفَ . أحمد

Allah memerintah aku untuk memusnahkan nyanyian (cabul) dan alat musik bersenar.

4). التخنُّتُ و التثبته بالنساء : Berprilaku dan meniru lawan jenis

قال رسول الله ص: لَعَنَ اللهُ الْمُخَنِّتِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَ الْمُتَرَجِّلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ. البخاري

Rasulullah bersabda, Allah mela'nat laki-laki berprilaku wanita dan wanita berprilaku laki

5). التبرُّجُ و الإختلاط بالمحرمات : Mempertontonkan hiasan dan kecantikannya pada orang lain, dan bergaul dengan wanita yang diharamkan.

قل للمؤمنات لا يبدین زینتھن إلا لبعولتھن أو آبائھن ... النور: 30

- قل للمؤمنین یغضوا من أبصارھم و یحفظوا فروجھم النور: 30

7. Methoda Pendidikan Rasul saw. / وسائل التربية

1. التربية بالقدوة : pendidikan dengan contoh yang baik Ini telah dilakukan Rasulullah,

لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة. الأحزاب: 21

أ تأمرون الناس بالبرّ و تنسون أنفسكم. البقرة: 22

2. التربية بالعادة pendidikan dengan pembiasaan.

لأن يُؤدّب الرجلُ ولدهُ خيرٌ من أن يصدّق بصاع. الترمذي

3. التربية بالموعظة Pendidikan melalui nasihat.

و إذ قال لقمان لإبنه و هو يعظه يابني لا تشرك بالله إنّ الشرك لظلمٌ عظيم. لقمان:

13

4. التربية بالملاحظة Pendidikan dengan perhatian / pengawasan.

و أمرُ أهلِكَ بالصلاة و اصطبرُ عليها. طه: 132

5. التربية بالعقوبة Pendidikan dengan hukuman.

8. Jenis-jenis hukuman:

1). الإرشاد بالتوجيه / Menunjukkan kesalahan dengan pengarahan

Umar bin Abi Salmah saat masih kecil pernah makan bersama Nabi Saw. tangannya bergerak ke sana ke mari di atas hidangan, Lalu Rasulullah memberi *Taujiah* dengan berkata;

يَا غَلَامُ سَمَّ اللَّهُ وَ كُلُّ بِيَمِينِكَ وَ كُلُّ مِمَّا يَلِيكَ . البخاري و مسلم

2). الإرشاد بالملاحظة / Menunjukkan kesalahan dengan keramahan / komentar halus.

Rasulullah Saw. membawa air, di sebelah kanannya ada seorang anak (*Abdullah bin 'Abbas*), di kiri ada orang tua Rasulullah berkata kepada anak itu أَ تَأْتِنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ أَ هُوَ لَاءِ ؟ Apa kamu mengizinkanku untuk memberi pada mereka ini ?, Kalimat di atas memberi pendidikan pada anak untuk beradab pada yang lebih tua, dengan mendahulukan mereka

3). الإرشاد بالإشارة / Menunjukkan kesalahan dengan Isyarat

Rasulullah bersama *al-Fadhal*, lalu datang seorang perempuan dari *Khats'am*, *al-Fadhal* memperhatikan perempuan itu, dan perempuanpun memperhatikannya, lalu Rasulullah يُصَرِّفُ وَجْهَهُ الْقَضَلِ mengarahkan wajah *al-Fadhal* ke arah yang lain. Al-Bukhari.

4). الإرشاد بالتوبيخ / Menunjukkan kesalahan dengan kecaman.

Abu Dzar r.a. mencaci seorang lelaki dan ibunya: يَا ابْنَ السُّودَاءِ / wahai anak orang hitam. Rasulullah menegurnya, عَيْرْتَهُ بِأَمِّهِ إِنَّكَ امْرُؤٌ فِيكَ جَاهِلِيَّةٌ إخوانكم خولكم.. / Engkau mencacinya dengan ibunya, engkau seorang yang ada sifat Jahiliyyah, saudaramu budakmu. al-Bukhari

5). الإرشاد بالهجرة / Menunjukkan kesalahan dengan ditinggalkan

Ada seorang melakukan الخذف melempar batu dengan telunjuk dan ibu jari, *Abi Sa'id r.a* berkata إن رسول الله نهى عن الخذف و قال: إنها لا تصيد صيداً Rasulullah melarang melakukan *Khadzaf* karena tidak membunuh buruan. Orang itu mengulangi dan mengulangi lagi. Lalu dikatakan padanya لا أكلمك أبداً aku tidak akan (meninggalkan) bicara denganmu selamanya. R. Al-Bukhari - Muslim.

6). الإرشاد بالضرب / Menunjukkan kesalahan dengan pukulan.

Pendidikan dengan memukul, dilakukan dengan memperhatikan hal berikut

Cara pendidikan hukuman / الطريقة في عقوبة الولد .

a) Dilakukan Murabby setelah mendahulukan semua cara pendidikan.

و اللاتي تخافون نشوزهنّ فعظوهنّ و اهجروهنّ في المضاجع و اضربوهنّ. النساء:

34

b).Jangan memukul saat marah memuncak

c).Jangan memukul yang membuat madharat.dalam hadits *Riwayat. Ahmad*

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ / tidak boleh membuat kemadharatan bagi diri sendiri dan orang lain

d). Tidak memukul anak sebelum usia 10 tahun . و اضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَ هُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ
al-Hakim

e). Tidak memukul lewat batas mendidik لَا يَجِدُ أَحَدٌ فَوْقَ عَشْرَةِ أَسْوَاطٍ R. *Ibn Tayyimah.*

9. Arahan dalam mendidik /

عَلَيْكَ بِالرَّفْقِ وَ إِيَّاكَ وَ الْعَنَفَ وَ الْقَحْشَ . البخاري

Hendaklah kamu bersifat kasih sayang dan awas berlaku kejam dan keji

Sesungguhnya guru (yg lembut) lebih baik dari yang *البيهقي*
kejam.